

# Upaya Memperkuat Kemuhammadiyah dalam Kehidupan Beragama dan Sosial dengan Pendekatan Implementatif pada Masyarakat Solo Raya

Alhafiz Even Nayloraja<sup>1</sup>, Rayhan Rachmatulloh Handi Pratama<sup>2</sup>, Rizka Rahma Alia<sup>3</sup>, Fakhirah Febriana Putri<sup>4</sup>, Shinta Wahyuningtyas<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Department of Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup> Department of Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>5</sup> Department of Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<b>Abstract</b>
<i>Surakarta is a big city that has an important role in the development of Islam in Java and most of the population in Solo Raya adheres to Islam. Many Indonesian people, especially Solo Raya, still suffer from illiteracy in the Koran. To overcome the challenge of the low development of Islam by the people of Solo Raya, implementation steps need to be taken to strengthen Muhammadiyah in religious life. The basis for reading the Al-Qur'an is recitation as rules and ways to read the Al-Qur'an properly and correctly. Therefore, Islam recommends Muslims to always read the Al-Qur'an properly and correctly. To increase understanding and practice of Islam in accordance with Muhammadiyah principles, as well as creating interest for the people of Solo Raya to better understand these principles.. [Century 10 pt, italic]</i>
<b>Keywords:</b> <i>islamic development; Al-Quran; Muhammadiyah</i>
<b>Upaya Memperkuat Kemuhammadiyah dalam Kehidupan Beragama dan Sosial dengan Pendekatan Implementatif pada Masyarakat Solo Raya</b>
<b>Abstrak</b>
Surakarta adalah kota besar yang memiliki peran penting dalam perkembangan Islam di tanah Jawa dan mayoritas penduduk di Solo Raya menganut agama Islam. Masyarakat Indonesia terkhusus daerah Solo Raya masih banyak yang buta aksara Al-Qur'an. Untuk mengatasi tantangan rendahnya perkembangan islam oleh masyarakat Solo Raya, langkah-langkah implementatif perlu diambil guna memperkuat kemuhammadiyah dalam kehidupan beragama. Dasar dari membaca Al-Qur'an yaitu tajwid sebagai kaidah dan cara-cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, Islam menganjurkan para umat muslim untuk senantiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk meningkatkan pemahaman dan praktik agama Islam sesuai dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah, serta menciptakan minat bagi masyarakat Solo Raya untuk lebih memahami prinsip-prinsip tersebut.
<b>Kata kunci:</b> <i>Kata kunci 1; Perkembangan islam 2; Al-Quran 3; Muhammadiyah</i>

## 1. Pendahuluan

Surakarta adalah kota besar yang memiliki peran penting dalam perkembangan Islam di tanah Jawa dan mayoritas penduduk di Solo Raya menganut agama Islam. Di sisi

lain, ketertarikan masyarakat di Solo Raya terhadap perkembangan Islam jauh lebih rendah. Hal ini disebabkan karena faktor kesadaran individu, faktor lingkungan dan kurangnya masyarakat untuk menuntut ilmu

di pondok pesantren yang ada. Jika masyarakat di Solo Raya sadar akan perkembangan Islam itu sendiri, maka akan menjadi potensi menuju jalan kehidupan yang lebih baik dan bertanggung jawab serta beriman kepada Allah SWT. Pada dasarnya, kitab suci umat Islam adalah Al-Qur'an. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang menyebabkan masih banyak masyarakat di Indonesia, khususnya di Solo Raya, yang mengalami buta aksara Al-Qur'an. Faktor-faktor tersebut antara lain: kurangnya distribusi guru ngaji di daerah-daerah tertentu, rendahnya kesadaran atau minat masyarakat, dan pengaruh globalisasi serta perkembangan teknologi.[1].

Dasar dari membaca Al-Qur'an yaitu tajwid sebagai kaidah dan cara-cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, Islam menganjurkan para umat muslim untuk senantiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain karena akan mendapatkan pahala ketika seseorang membacanya juga akan menjadi indah jika didengarkan orang lain. Masyarakat Muslim dalam praktik keagamaannya memerlukan proses pendidikan dan pembelajaran yang telah terstruktur. Pendidikan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan manusia, bahkan tak jarang kemajuan dalam bidang pendidikan dianggap sebagai tujuan utama bagi suatu negara. Oleh karena itu, pendidikan mendapat perhatian yang sangat penting dalam masyarakat modern. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam sadar akan pentingnya pendidikan, sehingga ketika Indonesia mencapai kedaulatan dan modernisasi, fokus utama adalah pada investasi dalam keterampilan manusia melalui penyusunan program pendidikan yang terencana dan sistematis.[2]

Untuk mengatasi tantangan rendahnya perkembangan Islam oleh masyarakat Solo Raya, langkah-langkah implementatif perlu diambil guna memperkuat kemuhammadiyah dalam kehidupan beragama. Diperlukan upaya nyata dalam meningkatkan literasi Al-Quran di kalangan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program pembelajaran Al-Quran yang diselenggarakan

secara rutin di masjid-masjid dan lembaga keagamaan lainnya. Selain itu, penguatan pembelajaran agama Islam di sekolah-sekolah juga menjadi kunci dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat Solo Raya dapat lebih memperkuat identitas kemuhammadiyah dalam kehidupan beragama.

Untuk meningkatkan pemahaman dan praktik agama Islam sesuai dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah, serta menciptakan minat bagi masyarakat Solo Raya untuk lebih memahami prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, tujuannya juga melibatkan penguatan nilai-nilai sosial seperti solidaritas dan toleransi di masyarakat, serta meningkatkan semangat dan kemampuan dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai kemuhammadiyah dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang kami selenggarakan, serta upaya-upaya lain yang menekankan pentingnya nilai-nilai kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Metode**

Kegiatan PKL Kemuhammadiyah ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta, tim mahasiswa pada tahun 2024. Metode pelaksanaan kegiatan PKL Kemuhammadiyah terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan mengumpulkan berbagai literatur yang bersumber dari jurnal dan berbagai sumber lainnya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan.
2. Penyuluhan terhadap masyarakat Solo Raya, penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam kegiatan pemahaman dan praktik memperdalam ajaran agama Islam yang sesuai dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah. Dengan adanya penyuluhan dapat diperoleh data terkait minat masyarakat Solo Raya dalam kegiatan

keislaman tersebut. Meningkatkan minat masyarakat Solo Raya dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengadakan metode pembelajaran Al-Qur'an secara rutin di masjid-masjid dan lembaga-lembaga keagamaan Islam lainnya.

3. Pelatihan terkait pengembangan jiwa kreatif berinovatif bagi Masyarakat Solo Raya, dengan pelatihan mampu mempengaruhi daya pikir dan jiwa kreatif yang ada di dalam diri masyarakat sekitar, jiwa kreatif dapat diasah dengan berbagai cara yaitu mencoba hal baru, mengubah cara pandang dan sebagainya. Dengan begitu jiwa kreatif dan inovatif mampu muncul dengan sendirinya.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Setelah melakukan pendekatan masyarakat di Solo Raya maka akan terjalin hubungan, dari hubungan tersebut akan menjadi suatu proses yang baik untuk memperkuat kehidupan beragama. Masyarakat akan lebih mengenal Muhammadiyah dan memperkuat ibadah. Jika sebelumnya banyak masyarakat yang belum bisa atau masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an maka setelah melalui proses belajar banyak masyarakat yang dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, memahami tajwid dan adab membaca Al-Qur'an. Selain itu, Ilmu agama masyarakat juga bertambah seiring dilakukannya pengajian dan bimbingan di masjid. Dengan adanya proses pembelajaran ke masyarakat, kehidupan beragama masyarakat akan lebih terarah.

### **4. Kesimpulan**

Surakarta memiliki peran penting dalam perkembangan Islam di Jawa, meski minat masyarakat Solo Raya terhadap perkembangan Islam rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini meliputi kesadaran individu, lingkungan, dan kurangnya keinginan menuntut ilmu di pondok pesantren. Rendahnya literasi Al-Qur'an juga disebabkan oleh kurangnya guru ngaji, minat masyarakat yang rendah, dan pengaruh globalisasi. Pendidikan agama, khususnya tajwid, sangat

penting untuk meningkatkan kualitas spiritual dan sumber daya manusia.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah implementatif seperti program pembelajaran Al-Qur'an rutin di masjid dan lembaga keagamaan, serta penguatan pendidikan agama di sekolah. Program PKL Kemuhammadiyah yang dilaksanakan oleh mahasiswa Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2024 bertujuan meningkatkan minat masyarakat terhadap ajaran Islam Muhammadiyah melalui penyuluhan dan pelatihan kreatif.

Dengan pendekatan yang baik, diharapkan hubungan masyarakat dengan Muhammadiyah semakin kuat, literasi Al-Qur'an meningkat, dan pemahaman serta praktik agama yang lebih baik dapat diwujudkan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan Tugas Artikel Seminar Nasional yang berjudul "Upaya Memperkuat Kemuhammadiyah Dalam Kehidupan Beragama dan Sosial dengan Pendekatan Implementatif pada Masyarakat Solo Raya".

Kami mengakui bahwa banyak kesulitan dalam penulisan Tugas Artikel Seminar Nasional ini. Namun berkat rahmat Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat sehingga kesulitan-kesulitan tersebut dapat kami hadapi secara bersama-sama. Pada kesempatan kali ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pertimbangannya dalam penulisan Tugas Artikel Seminar Nasional ini, terutama kepada :

1. Dr. Mujazin, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing mata kuliah Kemuhammadiyah.
2. Para masyarakat di Solo Raya yang telah ikut berpartisipasi untuk membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan Tugas Artikel Seminar Nasional ini sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini.

Kami menyadari bahwa Tugas Artikel Seminar Nasional ini masih belum tuntas. Jadi kami masih dalam proses pembelajaran. Semoga Tugas Artikel tentang Upaya Memperkuat Kemuhammadiyah dalam Kehidupan Beragama dan Sosial ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Surakarta, Mei 2017

Penyusun

## **Referensi**

- [1] A. Y. Ramadan, A. F. Widoyo, and M. Fatchurrochman, "Strategi Komunikasi Komunitas Ngadem Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Al Qur'an Di Kelurahan Sumber Surakarta," *J. Ilm. Hosp.*, vol. 11, no. 2, pp. 541–550, 2022, [Online]. Available: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/2261%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/download/2261/1770>
- [2] S. M. Djamal, "Pelaksanaan Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba," *J. Adab.*, vol. 17, no. 2, pp. 161–179, 2017, doi: 10.24252/jad.v17i1i2a5.